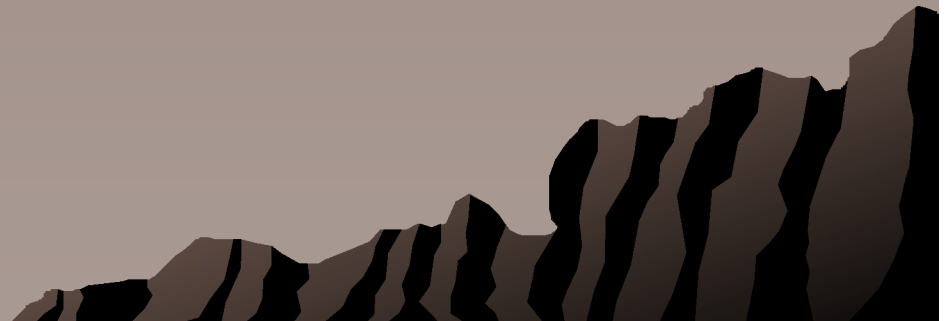


# VALIDITAS DAN PENETAPAN VALIDITAS INSTRUMEN

Oleh :

*Amat Jaedun*

Pascasarjana UNY



◆ VALIDITAS → Ketepatan

◆     └─→ Ketelitian



Instrumen

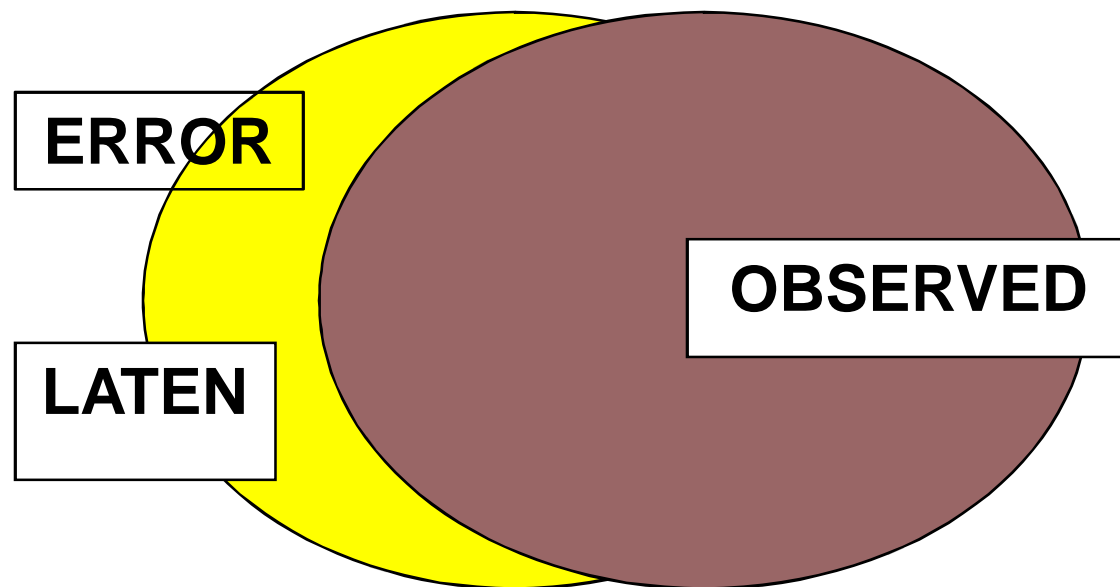
◆ VALIDITAS



Hasil Pengukuran

# VALIDITAS INSTRUMEN

- Validitas suatu tes adalah sejauh mana ketepatan tes tsb dalam mengukur apa yang seharusnya diukurnya.



Dalam teori tes klasik  $\rightarrow X = T + E$

# Macam Validitas ...

- The American Education Research Association (AERA), membedakan validitas menjadi tiga jenis, yaitu :
  1. Validitas isi (*content validity*),
  2. Validitas yang dikaitkan dengan kriteria (*criterion related validity*), dan
  3. Validitas konstruk (*construct validity*).

# Teknik Penetapan Validitas

- Secara Teoretik/Rasional/Logik :
  1. Validitas Isi (Content atau Curricular Validity)
  2. Validitas Tampak (Face Validity)
  3. Validitas Konstruk → Logical Construct
  
- Secara Empiris :
  - 1. Validitas Yang Dikaitkan dgn Kriteria:
    - a. Validitas Pengukuran Setara (Congruent Validity)
    - b. Validitas Pengukuran Serentak (Concurrent)
    - c. Validitas Prediktif (Predictive Validity)
  - 2. Validitas Konstruk

# Validitas Isi (*Content Validity*)

- Validitas isi (*content validity*) menunjuk kepada sejauh mana tes tersebut mencerminkan isi materi yang akan diukurnya.

## **Cara Penetapan Validitas Isi:**

- Penilaian validitas isi suatu tes, adalah untuk menilai seberapa jauh isi tes tersebut mencerminkan seluruh pokok bahasan dan tingkatan pengetahuan (aspek) yang akan diukur.
- Validitas isi tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Penetapan (validasi) isi hanya didasarkan pada pertimbangan (*judgement*) belaka.

## Lanjutan Validitas Isi.....

- Penetapan validitas isi → dengan membuat tabel spesifikasi (kisi-kisi) tes atau instrumen yang akan disusun
- Untuk melakukan evaluasi eksternal terhadap validitas isi, dilakukan melalui validasi ahli (*expert judgement*).

# Permasalahan dalam penetapan Validitas Isi :

- Lebih mendasarkan pada keputusan subyektif (*judgment*) penilai.
- Kesulitan dlm menentukan sampel SK-KD maupun butir yg dapat mewakili universum isi materi yg akan diujikan.
- Untuk materi yg berasal dari kurikulum yg berbeda-beda, dan cakupannya sangat luas serta heterogin (seperti Unas Kejuruan SMK), sulit dalam menentukan SK-KD esensial yang akan diujikan.



# Validitas yang dikaitkan dengan kriteria

- Validitas yang dikaitkan dengan kriteria menunjukkan kepada sejauhmana hubungan antara skor tes yg dikembangkan dengan kriteria luar yang mandiri dan dipercaya dapat menggambarkan tingkah laku atau ciri-ciri yang diselidiki.

TEST → CRITERION

# Validitas yang dikaitkan dengan kriteria

1. Validitas pengukuran setara (*congruent validity*),
2. Validitas pengukuran serentak (*concurrent validity*) dan
3. Validitas ramalan (*predictive validity*).

## Validitas pengukuran setara (*congruent validity*)

- Jenis validitas ini ditetapkan dengan cara mengkorelasikan antara skor tes yang sedang disusun/dikembangkan dengan skor dari tes yang setara/sejenis.
- Pada validitas pengukuran setara yang dijadikan tolok ukurnya adalah skor-skor tes yang sejenis yang sudah baku. Misalnya, dengan mengkorelasikan hasil tes intelegensi yang baru, yang akan divalidasi dengan skor tes inteligensi yang sudah baku.

# Validitas pengukuran serentak (*concurrent validity*)

- Validitas ini ditetapkan dengan cara mengkorelasikan hasil skor tes yang sedang disusun dengan skor tes lain (yg tidak sejenis) yang saat pengetesannya dilakukan bersamaan atau hampir berdekatan waktunya (*minimal time*).
- Tolok ukur pada validitas pengukuran serentak ini adalah skor tes yang tidak sejenis yang diasumsikan dapat mencerminkan aspek perilaku yang sedang dikembangkan tesnya, tetapi diberikan dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan.

## Validitas Ramalan (*predictive validity*)

- Jenis validitas ini ditetapkan dengan cara mengkorelasikan skor tes yang sedang disusun dengan kriteria yang menyangkut hasil karya atau prestasinya di masa yang akan datang.
- Misal, menyelidiki hubungan antara skor tes masuk perguruan tinggi (SNMPTN) dengan indeks prestasi (IP) di perguruan tinggi yang dicapai oleh seorang mahasiswa, ATAU korelasi antara skor tes seleksi CPNS dgn kinerja pegawai tsb.

# Permasalahan yg terkait Validitas yg dikaitkan dgn Kriteria:

- Pada validitas yang berkaitan dengan kriteria, tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya memiliki kesejajaran dgn kriteria yang telah ditetapkan.
- Validitas ini lebih memberikan tekanan pada kriterianya, dan bukan pada tesnya sendiri.
- Tes yang valid atau mempunyai kesejajaran dengan kriteria belum tentu mengukur aspek-aspek yang seharusnya diukur oleh tes tersebut. Atau tes tersebut tidak memiliki validitas isi yang baik.
- Kemungkinan mengambil suatu kriteria yang kurang relevan dengan konsep yang akan diukurnya.

# Validitas konstruk (*construct validity*)

- Validitas konstruk disebut juga sebagai validitas konsep.
- Tolok ukur untuk menilai validitas konstruk ini adalah konsep/konstruk teori yang melatar-belakangi penyusunan tes/instrumen yang bersangkutan.

# Cara Penetapan Validitas Konstruk:

- Korelasi dengan ukuran lain, misal: korelasi antara skor tes inteligensi yg sedang dikembangkan dengan prestasi belajar.
- Perbedaan (kontras) antar kelompok yg memang benar-benar berbeda, misal: perbandingan kinerja antara sekolah kategori baik dan kurang.
- Melalui analisis intra tes → Analisis Faktor
- Dengan matriks multi-trait multi metode → untuk menentukan validitas konvergen dan validitas diskriminan.



# Kesalahan yg terkait dgn Validitas Konstruk:

- Ada buku yg menyatakan bahwa validitas konstruk dapat ditetapkan berdasarkan validasi ahli (*expert judgement*).
- Validitas konstruk umumnya hanya ditentukan berdasarkan bukti-bukti empiris.
- Validitas konstruk tidak mudah dipahami oleh orang yg tidak belajar pengukuran.

# Validitas Butir:

1. Validitas butir → adalah korelasi antara skor butir tertentu dengan skor tes atau instrumen secara keseluruhan.
2. Butir tes yg valid → adalah butir yang memiliki kesejajaran (korelasi yg tinggi) dengan total tes.

## **Cara Menentukan Validitas Butir:**

1. Skor butir dikhotomi → korelasi point-biserial
2. Skor interval (misal: angket) → korelasi product momen
3. Butir yg memiliki korelasi 0,3 dianggap sbg butir yg valid

# Perhitungan Validitas Butir ...

Nomor Peserta	SKOR BUTIR										SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
5	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5
6	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7
7	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
8	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4
10	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4
11	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6
12	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4
KORELASI	0.559	0.438	-0.138	0.335	0.205	0.323	0.477	0.559	0.216		0.438

# Prioritas Penetapan Validitas:

- Setiap tes tidak harus memenuhi semua validitas di atas, dan akan sangat tergantung dari tujuan pengadaan atau pelaksanaan tes tersebut.
- Sebagai misal, tes untuk penilaian pencapaian hasil belajar (*achievement test*) harus lebih menitik-beratkan pada validitas isi (*content validity*) dan bukan pada jenis validitas yang lainnya. Hal ini karena tes hasil belajar harus dapat mencakup sejauh mungkin topik-topik materi yang telah diajarkan.

# Lanjutan Penetapan Validitas

- Tes untuk keperluan seleksi harus lebih menekankan pada validitas prediktif, dan bukan jenis validitas yang lainnya. Hal ini disebabkan karena calon-calon peserta didik atau pegawai yang diterima melalui tes seleksi ini adalah mereka yang diprediksikan akan berhasil, baik dalam program pembelajaran yang dimasukinya maupun dalam bekerjanya.

# Kualitas Tes tergantung :

- Pengembangan, telaah dan uji-cobanya
- Penyelenggaraan → pengawasan
- Skoring dan Pengadministrasian Hasil Tes